BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia kerja antar perusahaan pada era globalisasi sangat kompetitif satu dengan yang lainnya. Dengan adanya persaingan tersebut suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang pasti dan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan peusahaan lainnya. Perusahaan dengan kualitas terbaik akan mendapatkan perhatian tersendiri dikalangan masyarakat sekitar. Menurut Anthony (2012:14) tujuan, strategi, program, dan kebijakan dianggap sudah ada dalam proses pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen bertujuan menerapkan strategi-strategi dan berkepentingan dengan usaha-usaha manajer dan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Suadi (2009:8) sistem pengendalian manajemen adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa anak sistem yang saling berkaitan, yaitu: pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan, agar mau mencapai tujuan perusahaan melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien.

Setiap individu mempunyai pengaruh terhadap individu-individu lainnya; pengaruh tersebut makin lama makin tumbuh. Dengan mengembangkan kemampuan untuk mempengaruhi, dapat diperoleh suatu kepemimpinan. Kepemimpinan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerjasama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan mereka (Terry, 2009:152).

Pada kenyataannya masih terdapat perusahaan ternama yang mengalami kerugian yang diakibatkan oleh tindakan karyawan yang bekerja bagi perusahaan tersebut dengan melakukan kecurangan pada sistem pengendalian perusahaan.

Contoh fenomena yang terjadi yaitu pada perusahaan PT. Telkom pada tahun 2016. Pada saat itu PT Telkom mengalami kerugian yang sangat besar dikarenakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang bekerja dalam perusahaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Direktur Reskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Mujiyono terdapat 9 tersangka yang terlibat kasus pencurian *bandwidth* senilai Rp 15 miliar. Para pelaku melakukan pencurian dengan memasang jasa *upgrade bandwidth* internet via jejaring sosial *Facebook*. *Vice President for Corporate Communication* PT Telkom, Arief Prabowo mengatakan bahwa PT Telkom telah melihat adanya ketidakcocokan antara sistem-sistem dengan ketepatan internet yang disediakan kepada pelanggan. Selain itu pihak Telkom menemukan adanya iklan yang menawarkan jasa *upgrade* kecepatan internet. Maka pada tanggal 18 Maret pihak Telkom meminta kepada pihak kepolisian untuk menyelidiki hal tersebut. Maka, Ditreskrimsus Polda Metro Jaya berhasil menangkap 9 orang termasuk 4 orang di antaranya oknum pegawai *outsourcing* PT Telkom atas pencurian *bandwidth* tersebut. *Vice President for Corporate Communication* PT Telkom menyebutkan bahwa sebenarnya sistem keamanan di PT. Telkom sudah berjalan dengan baik meski kemudian diketahui ada celah bagi para pelaku kejahatan itu. (www.detiknews.com 9/5/16).

Dengan adanya fenomena tersebut membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap perusahaan yang berada di kota Bandung. Karena sistem pengendalian di berbagai perusahaan pasti memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya, begitu pula dengan loyalitas para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan terkait untuk mengoptimalkan sistem pengendalian manajemen perusahaan, kepemimpinan yang diterapkan dengan baik terhadap para karyawan, serta mengetahui tingkat loyalitas karyawan yang bekerja didalam perusahaan tersebut.

Menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai penerapan tipe kepemimpinan transformasionaldi *Human Capital Center* (HCC) PT. Telkom Japati Bandung dapat disimpulkan bahwa *Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation,* dan *Individualized Consideration* berada pada kategori baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : " Pengaruh Sistem Pengendaian Manajemen Terhadap Loyalitas Karyawan pada PT. BPR MK".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian manajemen pada PT. BPR MK terhadap loyalitas karyawan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan pada PT. BPR MK terhadap loyalitas karyawan?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem pengenalian manajemen dan kepemimpinan pada PT. BPR MK terhadap loyalitas karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap loyalitas karyawan pada PT. BPR MK

2. Untuk mengetaui pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas karyawan pada PT. BPR MK
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen dan kepemimpinan terhadap loyalitas karyawan Pada PT. BPR MK

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pihak akademisi

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Pemerintahan, dan berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap loyalitas karyawan dengan permasalahan sistem pengendalian manajemen dan kepemimpinan di dalam sebuah organisasi.

2. Bagi praktisi bisnis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemimpin perusahaan untuk memberikan kepemimpinan yang lebih baik dan selalu menjaga lingkungan kerja yang nyaman bagi para karyawan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar kinerja karyawan tetap terjaga sehingga mempercepat pekerjaan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan hal sistem pengendalian manajemen dan kepemimpinan.